

LAPORAN PENELITIAN

PENGARUH TINGKAT PENDAPATAN TERHADAP INDEKS PRESTASI MAHASISWA UPBJJ-UT S A M A R I N D A

Oleh :

Drs. M. Faisal Nuhung

NIP. 131 698 834



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TERBUKA
DESEMBER 1990

LEMBARAN IDENTITAS DAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR HASIL PENELITIAN

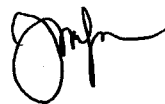
1. a. Judul Penelitian : Pengaruh tingkat pendapatan terhadap indeks prestasi mahasiswa UPBJJ-UT Samarinda.
b. Macam Penelitian : Kuantitatif.
c. Kategori Penelitian : IV
-
2. Peneliti
a. Nama Lengkap : Drs.M.Faisal Nuhung
b. NIP : 131 698 834
c. Jenis Kelamin : Laki-laki
d. Pangkat/golongan : Penata Muda / III/a
e. Jabatan Akademik : Asisten Ahli Madya
f. Unit Kerja : UPBJJ-UT Samarinda
g. Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
-
3. Pembimbing : Drs.H.A.Waris
-
4. Lokasi Penelitian : UPBJJ-UT Samarinda
-
5. Jangka Waktu Penelitian : 3 (tiga) bulan
-
6. Biaya yang diperlukan : Rp.350.000,00
-

Menyetujui :
Pembimbing,



Drs.H.A.Waris
NIP. 130 341 455

Samarinda, Desember 1990.
Peneliti,



Drs.M.Faisal Nuhung
NIP. 131 698 834

Mengetahui :
Dekan FKIP UT,

Drs.Noehi Nasution
NIP. 130 095 278

RINGKASAN

Penelitian ini berjudul : Pengaruh tingkat pendapatan terhadap indeks prestasi mahasiswa UPBJJ-UT Samarinda.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran yang jelas tentang pengaruh pendapatan mahasiswa terhadap pencapaian prestasi belajarnya (IP), khususnya mahasiswa UPBJJ-UT Samarinda.

Penelitian ini dilaksanakan di UPBJJ-UT Samarinda. Pengambilan sampel dilakukan secara acak. Jumlah populasi sebanyak 831 mahasiswa, dengan rincian FKIP 9 mahasiswa FEKON 382 mahasiswa, FISIPOL 347 mahasiswa dan FMIPA 41 mahasiswa. Selanjutnya untuk sampel diambil 15 % dari jumlah populasi. Dengan demikian jumlah sampel sebanyak 124 mahasiswa.

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi group data.

Dari hasil perhitungan diperoleh harga $r^2 = 0,7103$ yang dapat diartikan bahwa kira-kira 71 % variasi dalam IP (Y) karena hubungannya dengan pendapatan (X). Selanjutnya dari hasil uji Z diperoleh nilai hitung 5,874 yang berarti lebih besar dari nilai tabel distribusi Z = 1,96 pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

Dengan demikian prestasi belajar mahasiswa UPBJJ - UT Samarinda dipengaruhi oleh pendapatan yang diperoleh - nya, atau dengan kata lain hipotesis yang menyatakan ada pengaruh tingkat pendapatan mahasiswa terhadap indeks prestasi (IP) diterima.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN IDENTITAS DAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iii
DAFTAR ISI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang	1
B. Permasalahan	2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Pengertian pendapatan	4
B. Belajar yang efektif	5
C. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan belajar	11
D. Prestasi belajar	20
E. Hipotesis	22
BAB III TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	
A. Tujuan penelitian	23
B. Manfaat penelitian	24
BAB IV METODOLOGI PENELITIAN	
A. Pengertian populasi dan sampel	25
B. Metode pengumpulan data	25
C. Metode analisa data	27
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Analisis	29
B. Pembahasan	31
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	33
B. Saran-saran	33
DAFTAR PUSTAKA	35

KATA PENGANTAR

Pertama-tama penulis panjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT, karena berkat perkenan-Nya jualah sehingga laporan hasil penelitian ini dapat diselesaikan.

Atas selesainya laporan penelitian ini, penulis tak lupa mengucapkan ribuan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Tulisan atau laporan ini tentulah masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi teknis penulisan maupun dari segi obyektifitas hasil penelitian. Oleh karena itu maka pada tempatnyalah penulis mohon saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan laporan hasil penelitian ini.

Semoga hasil penelitian ini ada manfaatnya, khususnya bagi mahasiswa UPBJJ-UT Samarinda dan mahasiswa Universitas Terbuka (UT) pada umumnya.

Samarinda, Desember 1990

Penulis,

DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

No.	Tubuh utama	Halaman
1.	Sistem belajar, sebab-sebab, konsekwensi-konsekwensi dan interaksi	19
2.	Mahasiswa UPEJJ-UT Samarinda masa registrasi 88.2	26
3.	Tabel pengolahan data	32

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang.

Pendidikan menduduki peranan penting dalam upaya meningkatkan kualitas manusia, baik sosial, spritual, intelektual, maupun kemampuan profesional. Karena manusia merupakan kekuatan utama pembangunan, maka dengan demikian mutu sistem pendidikan akan menentukan tingkat keberhasilan pembangunan. Hanya dengan sistem pembangunan yang baik dan bermutu dapat ditingkatkan kualitas manusia dan kualitas kehidupan masyarakat.

Sistem pendidikan akan menciptakan suatu mutu yang lebih baik, jika unsur-unsur dalam sistem pendidikan saling mendukung dan berjalan kearah yang seimbang. Unsur-unsur tersebut antara lain prasarana dan sarana pendidikan, para pendidik dan yang dididik, sistem kurikulum dan lain-lain sebagainya.

Khusus mengenai unsur-unsur yang dididik, yaitu siswa dan mahasiswanya terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi dalam mencapai mutu pendidikan. Faktor-faktor tersebut adalah faktor individual, personaliti, keluarga seperti penghasilan, jumlah keluarga, status jabatan dan faktor lingkungan, tingkat teknologi.

Pendapatan seseorang mempunyai pengaruh interdependensi terhadap prestasi yang dicapai dalam pendidikan. Dengan prestasi yang baik pada gilirannya akan mening-

katkan produktivitas. Dengan adanya produktivitas yang dapat menciptakan pendapatan yang lebih tinggi.

Dengan adanya pandangan yang demikian akan dicoba diteliti apakah pada mahasiswa UPBJJ - UT Samarinda pandangan tersebut masih berlaku.

Keterkaitan antara pendapatan dengan indeks prestasi adalah merupakan hubungan yang tidak langsung. Hal ini disebabkan di perguruan tinggi memerlukan biaya yang lebih tinggi dibanding pendidikan dasar dan menengah. Biaya-biaya tersebut antara lain sumbangan pendidikan, biaya menyiapkan sarana pendidikan seperti buku-buku bacaan dan lain-lain sebagainya.

Akan tetapi, mahasiswa UPBJJ-UT Samarinda yang umumnya adalah mahasiswa yang sudah bekerja dan mempunyai keluarga, tentunya pemanfaatan pendapatan untuk membiayai keluarga maupun untuk peningkatan diri pribadi melalui pendidikan tinggi tentunya mempunyai pengaruh baik pada diri keluarga maupun prestasi yang dicapai di perguruan tinggi.

B. Permasalahan.

Menurut Sutrisno Hadi, masalah adalah suatu kejadian, dimana kejadian tersebut memerlukan pemecahan, atau masalah adalah pertanyaan tentang kenapa, mencari faktor penyebab, atau indeviden variabel apa

yang terjadi atau devenden variabel.¹⁾⁾

Dari uraian tersebut diatas, penulis mencoba mengangkat suatu masalah : "Apakah ada pengaruh tingkat pendapatan mahasiswa UPBJJ-UT Samarinda terhadap indeks prestasi (IP) belajarnya".

¹⁾ Sutrisno Hadi, Metodologi Research, Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, 1977, halaman 6.

UNIVERSITY OF TORONTO

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian pendapatan.

Mahasiswa UPBJJ-UT Samarinda sebagian besar sudah bekerja, baik di instansi pemerintah maupun swasta. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa mahasiswa tersebut merupakan tenaga kerja yang menerima upah/gaji dari tempat dimana mahasiswa tersebut bekerja. Upah yang diterima oleh mahasiswa tersebut adalah merupakan pendapatan dari hasil pekerjaannya.

Menurut Dr.Sударsono,M.Sc dkk. mengemukakan bahwa pendapatan adalah upah tenaga kerja dikali jumlah jam kerja.²⁾

Jadi pendapatan tenaga kerja ini tergantung pada tingkat upah dan banyaknya jam kerja. Penghasilan tenaga kerja merupakan jumlah pendapatan tenaga kerja selama periode tertentu termasuk bunga atas tabungan, dividen dan lain-lain sebagainya.

Disamping pendapatan, kadangkala tenaga kerja menerima bentuk lain dari sistem upah yang berlaku berupa pembayaran dalam bentuk natura seperti beras, gula dan lain sebagainya atau pembayaran polis asuransi.

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan pendapatan adalah hasil yang diperoleh oleh mahasiswa UPBJJ-UT Samarinda termasuk pendapatan dari suami/isteri sebagai imbalan dari hasil pekerjaannya.

2) Dr.Sударsono,M.Sc dkk. Ekonomi Sumber Daya Manusia, Karunika UT, Jakarta, 1988, halaman 3.4

B. Belajar yang efektif.

Belajar yang efektif dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa sesuai dengan tujuan instruksional yang ingin dicapai. Untuk meningkatkan cara belajar, diperlukan paling sedikit dua kondisi, yaitu kondisi internal dan kondisi eksternal.

Yang dimaksud dengan kondisi internal ialah kondisi (situasi) yang ada dalam diri individu itu sendiri misalnya : kesehatan, ketenteraman bathin dan sebagainya. Mahasiswa dapat belajar dengan baik bila kebutuhan internalnya dapat dipenuhi.

Menurut Maslow yang dikutip oleh Dra.H.Warkitri, dkk. mengemukakan bahwa ada lima jenjang kebutuhan primer manusia yang harus dipenuhi, yaitu :

1. Kebutuhan fisiologis.
2. Kebutuhan akan keamanan.
3. Kebutuhan sosial.
4. Kebutuhan akan harga diri, dan
5. Kebutuhan aktualisasi diri. ³⁾

Kebutuhan fisiologis, yaitu kebutuhan jasmani, seperti makan, minum, tidur, istirahat, kesehatan. Untuk dapat belajar efektif mahasiswa harus sehat sehingga tidak mengganggu kondisi dan konsentrasi belajar.

Kebutuhan akan keamanan dimaksudkan bahwa manusia membutuhkan ketenteraman dan keamanan jiwa. Perasaan dendam, kecewa, takut akan kegagalan, ketidakseimbangan

³⁾ Dra.H.Warkitri, dkk. Penilaian Pencapaian Hasil Belajar, Karunika UT, Jakarta, 1990, halaman 1.14

an mental serta kognonangan-kegonangan emosi yang lain dapat mengganggu kelancaran belajar seseorang. Oleh karena itu keseimbangan emosi harus dijaga, sehingga perasaan aman dapat tercapai dan konsententrasi pikiran dapat dipusatkan pada pelajaran.

Kebutuhan akan hubungan sosial ini diantaranya memberi dan menerima rasa cinta, rasa diterima dalam kelompok, rasa dibutuhkan oleh manusia lain, rasa memiliki. Keinginan untuk diakui sama dengan orang lain merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi. Oleh karena itu belajar dengan kawan-kawan lain dapat meningkatkan pengetahuan dan ketajaman berfikir mahasiswa. Untuk itu diperlukan cara berfikir yang terbuka, kerja sama, pemilihan materi yang tepat, ditunjang dengan media yang sesuai.

Kebutuhan akan harga diri meliputi perasaan dapat melakukan sesuatu, penghargaan, pengakuan, kebebasan, status, prestise dan kekuasaan. Pada tingkat ini misalnya seseorang mempunyai keinginan untuk menjadi mahasiswa terbaik, keinginan untuk berhasil. Untuk kelancaran belajar, mahasiswa perlu optimis, percaya akan kemampuan diri dan yakin bahwa dengan usaha ia dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik.

Kebutuhan aktualisasi diri merupakan kebutuhan yang tertinggi dalam hierarki Maslow. Kebutuhan aktualisasi diri merupakan kebutuhan untuk mengembangkan potensi secara maksimal, apapun jenis potensi itu. Seorang

guru akan berusaha menjadi guru yang baik dengan melakukan tugas mengajar sebaik-baiknya. Rasa puas karena dapat mengekspresikan dirinya seperti apa yang ia kehendaki, merupakan sumber motivasi yang dapat dimanfaatkan untuk memacu kegiatan belajar.

Yang dimaksud dengan kondisi eksternal adalah kondisi yang di luar diri pribadi manusia, misalnya keluarga, lingkungan sekitar. Untuk dapat belajar dengan efektif diperlukan lingkungan yang mendukung keberhasilan itu. Dra.H.Warkitri,dkk. mengemukakan bahwa lingkungan yang mendukung tersebut terdiri atas :

1. Suasana rumah.
2. Sikap dan keadaan ekonomi keluarga.
3. Kondisi sekolah. 4)

Suasana rumah harus tenang. tidak gaduh, dapat membantu konsentrasi belajar. Ruang belajar yang cukup bersih, rapih, dengan tata ruang yang menyenangkan mendukung suasana belajar. Disamping itu penerangan yang cukup serta sarana belajar yang memadai (buku-buku serta alat-alat pelajaran) akan membantu kelancaran belajar.

Orang tua sangat berperan dalam keikutsertaannya mendorong keberhasilan belajar anak. Demikian pula keadaan ekonomi keluarga sangat menunjang keberhasilan belajar. Dengan ekonomi yang kuat, kebutuhan akan makanan, pakaian serta alat-alat pelajaran akan terpenuhi sehingga pemikiran anak dapat dikonsentrasikan pada pelajaran

4) Dra.H.Warkitri,dkk. Lock-cit.

Keadaan yang demikian itu akan lebih baik lagi bila didukung oleh hubungan yang serasi antara anak dengan orang tua maupun anak dengan saudara-saudaranya serta anggota keluarga lain.

Kondisi sekolah, ruangan kelas yang memenuhi syarat baik dari segi ukuran (kapasitas), ventilasi, penerangan (cahaya) membuat siswa senang belajar. Demikian pula dukungan sarana pelajaran yang cukup lengkap dengan metode belajar yang bervariasi akan membantu kelancaran belajar siswa/mahasiswa.

Untuk dapat belajar dengan efektif, Dra.H.Warkitri, dkk. mengemukakan beberapa hal yang perlu diperhatikan, antara lain :

1. Membuat rencana belajar.
2. Membagi waktu.
3. Mempuk sikap optimis.
4. Segera memulai belajar.
5. Cara mempelajari buku.
6. Mempertinggi kecepatan membaca.
7. Mencegah penumpukan pelajaran.
8. Membuat catatan/rangkuman. 5)

Siswa/mahasiswa akan belajar efektif kalau dapat membuat suatu rencana belajar yang akan dilakukan esok hari. Rencana yang disusun dengan baik akan membantu menyelesaikan tugas-tugas belajar. Misalnya, tugas mana yang perlu diselesaikan lebih dahulu, materi pelajaran

5) Ibid. halaman 1.17 - 1.18

mana yang harus diulang atau bab mana yang harus dicitil untuk persiapan ulangan dan sebagainya.

Dengan rencana kerja tersebut siswa/mahasiswa dapat membagi waktu antara mempelajari materi, mengerjakan tugas serta kegiatan-kegiatan lain sehingga waktu yang tersedia dapat dimanfaatkan seefisien mungkin. Tentu saja juga harus disediakan waktu untuk istirahat, akan tetapi pada waktunya belajar, perhatian harus dicurahkan pada pelajaran atau tugas yang dihadapi.

Sikap optimis tidak berarti bahwa kita belajar seenggaknya (santai) tetapi dengan penuh harapan berhasil. Bukan itu yang dimaksud, tetapi kita belajar dengan tekun dan hasil yang diperoleh pada hari ini dipakai sebagai tumpuan harapan bahwa kita akan lebih maju lagi besok pagi dan seterusnya. Karena pekerjaan yang baik akan memupuk suasana kerja yang menggembirakan, maka usahakan prestasi itu sehingga kita selalu optimis.

Janganlah menunda-nunda belajar, karena tugas atau pekerjaan yang selalu ditunda, cenderung untuk tidak dikerjakan. Apa yang menurut rencana harus diselesaikan, maka kerjakanlah sesuai dengan rencana semula. Pada mulanya kadang-kadang kita enggan untuk mengerjakan sesuatu, akan tetapi kalau kita timbulkan niat untuk segera memulai sebarangpun hasilnya, maka kalau sudah dimulai kita akan berusaha untuk menyelesaikannya.

Kalau kita akan mempelajari buku, yang pertama-

tama kita lihat ialah daftar isi. Dalam daftar isi akan diketahui adakah bab yang akan dipelajari dari buku tersebut. Bila ada, dapat dibaca terlebih dahulu kata pengantar atau pendahuluan yang didalamnya terdapat gambaran garis besar isi buku. Jika kita sudah menetapkan bahwa buku tersebut yang akan kita pelajari, maka kita tinjau judul-judul atau sub judul dari bab yang akan dipelajari. Akhirnya pelajarilah bagian yang diperlukan.

Kemampuan membaca cepat ini harus sudah dipupuk sejak kecil karena akan sangat banyak gunanya dikemudian hari. Makin tinggi tingkatan sekolah makin dituntut untuk menangkap pelajaran sebanyak mungkin dalam waktu singkat. Jangan biasakan membaca sambil mengucapkan, karena pengucapan ini akan memperlambat kecepatan membaca. Maka membacalah dengan lompatan mata dengan cepat.

Jangan biarkan pekerjaan kita menumpuk sehingga kita makin malas mengerjakan, juga akan terburu-buru bila sampai saatnya tiba belum terselesaikan. Jangan sampai terjadi, pelajaran ditumpuk tanpa disinggung sedikitpun sampai sehari sebelum ujian. Kelalaian ini akan menyebabkan kita tidak dapat belajar baik karena waktu terbatas dan bahan yang menumpuk kemungkinan sudah terlupakan.

Setiap belajar sebaiknya dibuat suatu catatan atau rangkuman yang ditulis dengan kata-kata sendiri secara singkat. Rangkuman ini akan banyak membantu bila

kita akan mengulangi pelajaran karena secara garis besar sudah tercatat disitu.

C. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan belajar.

Mahasiswa yang tingkat pendapatannya lebih dari cukup, mempunyai peluang yang lebih besar untuk dapat melengkapi kebutuhan sarana belajarnya, baik dalam bentuk penyediaan modul (bahan belajar) maupun penyediaan sarana pendukung lainnya.

Dengan demikian diharapkan prestasi belajarnya akan lebih baik jika dibandingkan dengan mahasiswa yang kurang mampu memenuhi sarana kebutuhan belajarnya. Hal ini sesuai dengan asumsi bahwa sarana belajar lengkap dan terpenuhi akan menimbulkan semangat dan gairah untuk belajar lebih keras, yang secara otomatis akan meningkatkan kemampuan intelektualnya dan pada akhirnya akan bermuara pada pencapaian hasil belajar yang lebih tinggi dan memuaskan.

Secara singkat dapat dikatakan bahwa pendapatan mahasiswa dapat memberikan gambaran tentang laju perkembangan IP belajarnya dan dapat digunakan untuk membandingkan IP mahasiswa satu dengan mahasiswa lainnya.

Di berbagai negara, baik negara-negara maju, maupun dari negara-negara sedang berkembang dapat dilihat bahwa faktor-faktor awal dari kehidupan seseorang anak, kesehatan dan kebiasaan makan siibu pada waktu selama mengandung, kesehatan anak itu sendiri, dan keadaan ma-

kanan yang bergizi selama dalam tahun-tahun pertama kehidupannya. Selain itu, penghasilan keluarga/ orang tua dan kondisi-kondisi kehidupan keluarga dan lain-lain bisa menentukan apakah si anak itu bisa berprestasi baik dalam pendidikannya dan dalam kehidupannya kelak kalau ia sudah menjadi dewasa.⁶⁾

Disamping hal-hal tersebut diatas, sering pula timbul hambatan-hambatan dalam pencapaian prestasi belajar seorang siswa/mahasiswa, antara lain... hambatan yang timbul dari diri siswa/mahasiswa sendiri dan hambatan yang timbul dari luar diri siswa/mahasiswa.

Hambatan yang timbul dari diri siswa/ mahasiswa sendiri oleh Dra.H.Warkitri,dkk. dibagi atas dua sifat, yaitu :

1. Biologis.
2. Psikologis.⁷⁾

Hambatan biologis ialah hambatan yang jasmaniah antara lain :

- cacat tubuh, merupakan kekurangsempurnaan tubuh seperti patah kaki, patah tangan, kaki mengecil (polio), kurang pendengaran atau tuna rungu, tuna netra, dapat mengganggu kelancaran belajar. Lebih jauh lagi dapat menimbulkan prustasi dan rasa rendah diri, yang jelas sangat mempengaruhi kegiatan belajar siswa/mahasiswa.
- Kesehatan. Seseorang yang sehat berarti terbebas dari

⁶⁾ Michael P.Todaro, Economic Development in the third World, alih bahasa Aminuddin,Drs.Mursid.Ghalia In donesia,Cetakan pertama,1983,halaman 449.

⁷⁾ Dra.H.Warkitri,dkk. Op-cit, halaman 1.15

penyakit. Badan yang kurang sehat dapat menyebabkan cepat lelah, mudah mengantuk, kurang bergairah dalam belajar yang akibatnya mengganggu kelancaran studi.

Hambatan psikologis ialah hambatan yang bersifat kejiwaan, seperti :

- **Intelegensi.** Siswa/mahasiswa yang memiliki intelegensi rendah, bagaimanapun juga menghambat kemajuan belajar. Oleh karena itu bila taraf intelegensi seseorang berada di bawah normal seyogyanya dimasukkan ke sekolah yang khusus untuk itu (Sekolah Luar Biasa).
- **Bakat,** merupakan kemampuan untuk belajar, yang baru kelihatan bila seseorang sudah belajar. Bakat ini sangat berpengaruh pada siswa/mahasiswa yang belajar. Siswa/mahasiswa yang berbakat dalam suatu bidang akan lebih berhasil dalam mempelajari bidang tersebut. Hal ini sangat menonjol pada bidang-bidang studi tertentu seperti : belajar kesenian-musik, tari, seni lukis. Bila seseorang tidak berbakat biasanya dapat mencapai keberhasilan dengan susah payah.
- **Minat,** merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan keberhasilan belajar. Siswa/mahasiswa yang tidak berminat dalam mempelajari suatu bidang tertentu, biasanya enggan untuk berusaha mencapai prestasi yang baik. Oleh karena itu guru harus berusaha mencari jalan agar pelajaran yang diberikan menarik dan sekali waktu memberi kesempatan kepada siswa untuk memilih topik bidang studi yang sesuai dengan minatnya.

- Perhatian, merupakan keaktifan jiwa yang ditujukan pada suatu obyek tertentu. Perhatian ini sangat besar pengaruhnya dalam belajar. Sebagai contoh, sewaktu guru mengajar, tiba-tiba terdengar suara riuh di luar, maka perhatian siswa beralih pada suara tersebut. Akibatnya siswa tidak dapat mencerna pelajaran yang diberikan. Oleh karena itu guru harus selalu berusaha agar perhatian siswa berpusat pada apa yang dipelajari.

Hambatan yang timbul dari luar diri siswa menurut Dra.H.Warkitri,dkk. dapat datang dari :

1. Keluarga.
2. Sekolah.
3. Lingkungan sekitar.⁸⁾

Keluarga.

- Sikap orang tua yang acuh, antara lain tidak memperhatikan kebutuhan anak, tidak menyediakan alat-alat pelajaran, kurang kontrol pada kegiatan belajar siswa, dapat menghambat kemajuan belajar. Sebaliknyapun demikian, sikap memanjakan, terlalu melindungi, banyak membantu, tidak akan mendorong anak untuk mandiri. Demikian pula orang tua yang terlalu menekan anak dengan disiplin yang ketat, dapat menyebabkan kebencian terhadap pelajaran. Orang tua yang demikian ini sebenarnya bermaksud baik, ia ingin putranya berprestasi tinggi, namun caranya kurang tepat.

⁸⁾ Ibid. halaman 1.16

- Keadaan ekonomi keluarga sangat berperan dalam mendukung keberhasilan belajar. Ekonomi keluarga yang kurang, menyebabkan tidak terpenuhinya sarana belajar seperti buku-buku serta peralatan belajar yang lain. Demikian pula gizi yang tak terpenuhi akibat kurang mempunyai keluarga, mengakibatkan kesehatan tidak terjamin. Sebaliknya keadaan ekonomi keluarga yang kaya, dapat menjerumuskan anak bila orang tua tidak dapat mengendalikan. Anak yang biasa berlebihan uang, bila tidak terkendali akan cenderung untuk banyak bermain tanpa tujuan, berfoya-foya sehingga lupa pada pelajaran.

- Hubungan yang tidak serasi antara anggota keluarga dapat menghambat kemajuan belajar. Sebagai contoh orang tua yang selalu bertengkar, adanya pertentangan dengan anak, percekocokan antara saudara akan mengganggu konsentrasi belajar.

Sekolah.

- Keadaan gedung (ruangan kelas). Ruangan kelas merupakan suatu tempat yang ikut menentukan berhasil atau tidaknya pelajaran. Ruangan yang kapasitasnya melebihi ukuran, menyebabkan siswa duduk berdesakan karena tidak kebagian kursi. Keadaan yang demikian sangat mengganggu konsentrasi belajar. Penerangan yang kurang, ventilasi yang tidak memadai, ruangan yang kotor, jelas tidak mendukung situasi belajar. Gedung se

kolah dewasa ini sudah makin terdesak oleh pesatnya bangunan-bangunan sekitar, sehingga bagi sekolah yang terletak ditengah-tengah kota, ketenangan belajar tidak lagi diperoleh. Selain suara-suara bising juga udara sekitar telah tercemar oleh debu dan berbagai sisa-sisa pembakaran pabrik, kendaraan bermotor dan lain-lain sebagainya.

- Waktu sekolah. Daya tampung sekolah yang tidak memungkinkan, menyebabkan sekolah menyelenggarakan pelajaran pada siang/sore hari. Kondisi belajar siswa pada siang hari berlainan dengan pagi hari. Bagaimanapun juga udara panas serta waktu siang adalah saat istirahat/tidur, tidak akan membawa anak pada kesegaran jasmani yang prima untuk menerima pelajaran.
- Metode belajar mengajar. Metode ini sangat menentukan efektivitas belajar. Guru yang hanya berceramah saja tanpa variasi metode lain akan membosankan dan menyebabkan anak pasif.
- Pekerjaan rumah (PR). Pembebraian pekerjaan rumah memang baik yaitu melatih siswa untuk belajar serta memperdalam pelajaran yang telah diterima. Namun bila tugas terlampau banyak, dapat menyebabkan siswa frustrasi karena tugas yang banyak itu di luar batas kemampuannya. Sering kita dengar keluhan bahwa siswa tidak tidur oleh karena takut tugasnya tidak dapat diselesaikan pada waktu yang telah ditentukan. Guru yang mempunyai perencanaan baik, dapat memperkirakan beban bel-

jar yang sesuai dengan waktu yang tersedia.

- Alat-alat pelajaran. Sekolah yang kurang sarananya, dapat menghambat kemajuan belajar siswa. Kurangnya buku, tidak tersedianya peralatan laboratorium yang memadai, tidak memiliki halaman untuk berolah raga serta alat-alat pelajaran yang lain merupakan kendala yang tak terhindarkan.

Lingkungan sekitar.

- Teman bergaul. Teman-teman ini sangat besar pengaruhnya terhadap diri siswa. Pergaulan dengan teman-teman yang rajin belajar, disiplin, akan membawa siswa untuk ikut belajar giat. Sebaliknya bila teman bergaul kurang baik, misalnya sering pergi berbondong-bondong tanpa tujuan, bergadang sampai jauh malam, minum minuman keras dan lain-lain, menyebabkan pelajaran terbengkalai.
- Pengaruh media massa. Dewasa ini banyak media massa yang tidak terkendalikan. Poster-poster film yang sangat mencolok, membawa siswa untuk lebih tertarik masuk ke gedung bioskop daripada ke sekolah. Majalah-majalah, film video porno, serta mingguan-mingguan dan media lain, dapat memberikan pengaruh yang kurang baik terhadap kegiatan belajar bila kurang mendapat pengawasan dari orang tua.
- Kegiatan organisasi. Kegiatan ini sangat baik untuk melatih siswa hidup bermasyarakat dan kancah yang baik pula bagi mereka yang berbakat pemimpin. Akan tetapi kalau kegiatan organisasi yang diikuti terlalu banyak

dapat mengganggu kegiatan belajar.

Pada skema di bawah digambarkan pengaruh faktor-faktor awal sianak tersebut (individuanya, keluarga dan lingkungan di luar keluarganya) bukan hanya terhadap prestasi pendidikan (faktor kemudian), tetapi juga terhadap kemampuan individual untuk mengubah tingkah laku dan keuntungan-keuntungan pribadi dan sosal yang disebabkan oleh perubahan itu, terutama sekali dalam bentuk upah dan bekerja sendiri.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan ada empat faktor yang paling penting dalam menentukan kemampuan anak untuk belajar, yaitu :

1. Lingkungan keluarga, termasuk tingkat penghasilan , pendidikan orang tua, kondisi rumah tempat tinggal, jumlah anak dalam keluarga itu dan lain-lain.
2. Interaksi kelompok, yaitu jenis anak-anak yang bergaul/berhubungan dengan individual.
3. Personality/keperibadian.
4. Makanan yang bergizi. ⁹⁾

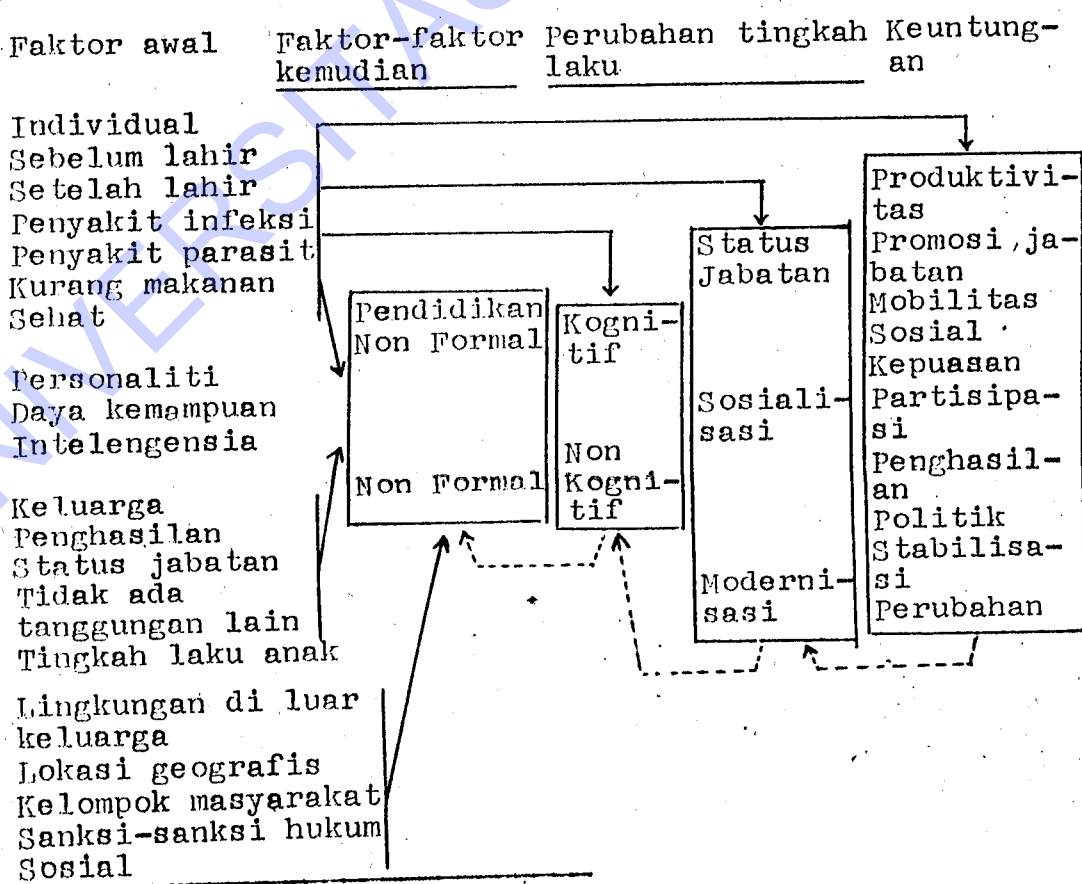
Dalam skema di bawah dapat dilihat bahwa kekurangan gizi, bukan hanya memberikan pengaruh tidak baik terhadap kemampuan anak seperti membaca, menulis, menyelesaikan hitungan dan berfikir cerdas dan logis di sekolah (kemampuan kognitif). Hal ini juga memberikan pengaruh yang tidak baik terhadap kesempatan-kesempatannya

⁹⁾ Michael P. Todaro, Op-cit, halaman 481

memperoleh dan atau melaksanakan pekerjaan (status jabatan) dan merendahkan produktivitasnya dan prestasi umum dalam pekerjaan tersebut. Jadi kesehatan keluarga dan anak adalah determinan yang penting sekali, baik bagi prestasi selama dalam pendidikan, maupun kemampuan fisik dan mental seseorang untuk bisa bekerja secara efektif dalam kehidupan kelak.

Karena itu, anak-anak yang berasal dari keluarga miskin dengan taraf hidup yang rendah, seringkali berada di tempat yang tidak menguntungkan dalam persaingan, bila berhadapan dengan anak-anak yang ekonominya lebih maju.

Gambar 1. Sistem belajar, sebab-sebab, konsekuensi-konsekuensi dan interaksi.¹⁰⁾



Sistem dan interaksi belajar yang dikemukakan di atas, menimbulkan suatu permasalahan, apakah pada tingkat golongan mahasiswa yang sudah bekerja pengaruh faktor keluarga utamanya pendapatan yang diperolehnya dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

Dari batasan permasalahan tersebut dapat diformulasi dalam bentuk matematis sebagai berikut :

$$IP = f(Y) \quad (1)$$

IP = Indeks prestasi

$$IP = \frac{\sum MK}{\sum K}$$

M = nilai mutu

K = kredit mata kuliah persemester.

$$Y = Y_1 + Y_2 \quad (2)$$

Y_1 = pendapatan dari suami.

Y_2 = pendapatan dari isteri.

D. Prestasi belajar.

Seseorang dikatakan telah belajar, bila ia dapat melakukan sesuatu yang tidak dapat dilakukan sebelumnya. 11)

Jadi belajar adalah proses perubahan tingkah laku. Perubahan tingkah laku tersebut merupakan hasil belajar. Hasil belajar yang dicapai seseorang secara maksimal disebut prestasi belajar.

Untuk mencapai prestasi belajar yang tinggi sa-

11) Drs. Mohamad Ali, dkk. Bimbingan Belajar, Penerbit Sinar Baru, Bandung, 1984, halaman 11.

ngat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti lingkungan keluarga, interaksi kelompok, keperibadian dan makanan bergizi.

Khusus untuk makanan yang bergizi, penulis akan lebih menonjolkan di sini karena pengaruhnya yang sangat dominan dibanding dengan faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar seseorang.

Yang dimaksud dengan gizi adalah zat-zat yang diperlukan tubuh untuk meningkatkan kesehatan dan daya tahan tubuh.¹²⁾

Makanan merupakan kebutuhan pokok yang harus dipenuhi dalam rangka kelangsungan hidup. Untuk menjaga kesehatan diperlukan makanan yang memenuhi persyaratan kesehatan, yaitu makanan yang mengandung gizi yang cukup. Seseorang yang dalam keadaan sehat akan dapat berkonsentrasi dalam pelajarannya dengan baik. Dengan makanan yang mengandung gizi yang cukup akan membuat seseorang tidak cepat lelah dalam belajar. Sebaliknya jika makanan yang dimakan oleh seseorang pelajar kurang memenuhi persyaratan gizi, maka akan dapat mengakibatkan pelajar cepat menjadi lelah, sehingga prestasi yang dicapai pelajar tersebut akan menjadi menurun atau menjadi rendah.

Gizi sangat diperlukan oleh seorang pelajar, karena apabila tidak terpenuhi, maka hal ini akan mengakibatkan kondisi tubuhnya tidak dapat terpelihara dengan

¹²⁾ Drs. John Suprihanto, Manajemen Sumber Daya Manusia II, Karunika UT, 1988, halaman 2.23

baik sehingga mereka akan belajar dengan tidak bergairah, belajar seenaknya dan tidak memperhatikan bagaimana seharusnya seorang belajar, jelas hal ini akan menurunkan tingkat prestasi yang diperolehnya.

Gizi berhubungan erat dengan pendapatan seseorang oleh karena itu, maka gizi makanan seseorang hanya dapat dipenuhi jika tingkat pendapatannya lebih dari cukup. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat pendapatan seseorang berpengaruh terhadap prestasi belajar yang diperolehnya.

E. Hipotesis.

Dari uraian kerangka pemikiran di atas, maka dapatlah penulis rumuskan hipotesis sebagai berikut :

"Ada pengaruh tingkat pendapatan mahasiswa terhadap indeks prestasi (IP)".

UNIVERSITAS TERBUKA

BAB III

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

A. Tujuan penelitian.

Penelitian dilaksanakan mempunyai tujuan tertentu, yaitu untuk mendapatkan data yang obyektif, sehingga dapat diyakini kebenarannya.

Menurut Sutrisno Hadi, tujuan penelitian untuk menemukan dan mengkaji serta mengembangkan kebenaran suatu pengetahuan, menemukan berarti berusaha untuk mengisi kekosongan atau kekurangan, mengembangkan berarti memperluas dan menggali lebih dalam apa yang sudah ada. Sedangkan menguji kebenaran dilakukan jika apa yang tidak ada atau menjadi keraguan kebenarannya.¹³⁾

Dari pendapat tersebut diatas, maka suatu penelitian mempunyai tujuan-tujuan tertentu yang ingin dicapai.

Adapun tujuan yang penulis kemukakan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui adakah pengaruh antara pendapatan mahasiswa UPBJJ-UT Samarinda dengan indeks prestasi (IP) yang dicapainya.
2. Untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh pendapatan

¹³⁾ Sutrisno Hadi, Metode Research I, Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, 1984, halaman 3.

mahasiswa UPBJJ-UT Samarinda dengan indeks prestasi (IP) yang dicapainya.

3. Penulis lebih membiasakan diri untuk membuat tulisan tulisan ilmiah.

B. Manfaat penelitian.

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Dapat memberikan bahan tentang pelaksanaan proses belajar mahasiswa yang efisien dan efektif.
2. Sumbangan pemikiran dalam rangka meningkatkan hasil belajar mahasiswa Universitas Terbuka (UT) pada umumnya dan khususnya mahasiswa UPBJJ-UT Samarinda.
3. Sebagai bahan masukan yang bermanfaat bagi UPBJJ-UT Samarinda khususnya dan bagi Universitas Terbuka pada umumnya, dalam menentukan kebijaksanaan dimasa yang akan datang.

BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pengertian populasi dan sampel.

Dr. Manasse Malo, dkk. mengemukakan bahwa populasi adalah sekumpulan unsur atau elemen yang menjadi obyek penelitian.¹⁴⁾

Sedang menurut Suparman I.A, M.Sc, dkk. populasi adalah kumpulan unit-unit yang menjadi obyek penelitian dalam suatu survei, pada waktu dan lokasi yang tertentu.¹⁵⁾

Jadi jelas bahwa yang dimaksud dengan populasi adalah sekumpulan unsur yang menjadi obyek penelitian, dalam hal ini adalah mahasiswa UPBJJ-UT Samarinda pada masa registrasi 88.2.

Sampel adalah unsur atau elemen yang dapat mewakili populasi. Penentuan sampel dalam penelitian ini adalah dengan cara acak, yaitu menentukan dengan mengambil secara acak (bebas) dari responden yang akan menjadi sampel dengan melalui beberapa pertimbangan.

B. Metode pengumpulan data.

Untuk mendapatkan data digunakan metode kuesioner yang telah disusun secara sistematis melalui kelompok-kelompok belajar. Metode ini digunakan mengingat ke

¹⁴⁾ Dr. Manasse Malo, dkk, Metode Penelitian Sosial, Karunika UT, Jakarta, 1985, halaman 149.

¹⁵⁾ Suparman I.A, M.Sc, dkk. Metodologi Penelitian, Karunika UT, Jakarta, 1989, halaman 6.5

terbatasan biaya yang tersedia dan jangkauan lokasi pada tiap kelompok belajar secara geografis adalah cukup jauh.

Sedang jumlah responden yang akan diteliti dilakukan dengan metode stratified random sampling. Strata yang digunakan adalah empat fakultas di lingkungan Universitas Terbuka (UT).

Setelah jumlah mahasiswa setiap fakultas diketahui maka langkah selanjutnya adalah data mahasiswa tersebut diacak secara bebas.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam daftar sebagai berikut :

Mahasiswa UPBJJ-UT Samarinda

Masa registrasi 88.2

: Fakultas	: Jumlah	: Banyaknya sampel 15 %	:
: FKIP	: 61	: 9	:
: FEKON	: 382	: 57	:
: FISIPOL	: 347	: 52	:
: FMIPA	: 41	: 6	:
: Jumlah	: 831	: 124	:

Sumber : Arsip UPBJJ-UT Samarinda.

Dipilihnya masa registrasi 88.2 mengingat laporan registrasi belum diketahui secara terperinci menurut fakultas.

Data yang akan dianalisis ini adalah merupakan data cross section (lintas seksional).

C. Metode analisa data.

Untuk menganalisis pengaruh pendapatan terhadap indeks prestasi bagi mahasiswa UPBJJ-UT Samarinda digunakan analisis korelasi group data.

Koefisien korelasi tersebut adalah sebagai berikut :

$$r = \frac{N \sum fd'x d'y - (\sum fxd'x)(\sum fyd'y)}{\sqrt{[N \sum fxd'x^2 - (\sum fxd'x)^2][N \sum fyd'y^2 - (\sum fyd'y)^2]}}$$

Garis regresi adalah :

$$Y - \bar{Y} = r \frac{\sigma_y}{\sigma_x} (X - \bar{X})$$

$$\sigma_y = i \sqrt{\frac{\sum fd'y^2}{N} - \left(\frac{\sum fd'y}{N}\right)^2}$$

$$\sigma_x = i \sqrt{\frac{\sum fd'x^2}{N} - \left(\frac{\sum fd'x}{N}\right)^2}$$

Keterangan :

i = interval kelas.

N = jumlah responden.

X = pendapatan.

Y = indeks prestasi. 16)

16) Croxton and Cowden, Applied General Statistics, New York prentice hall, Inc, 1953, halaman 677.

Untuk uji signifikan digunakan rumus :

$$Z = \frac{\sqrt{N - 3}}{2} \log \left(\frac{1 + r}{1 - r} \right)$$

Keterangan :

N = jumlah responden.

r = nilai korelasi. ¹⁷⁾

Uji Z tersebut melalui hipotesis ρ

Hipotesis :

$H_0 : \rho = 0$, diterima bila Z hitung > dari Z tabel (0,05).

$H_a : \rho \neq 0$, ditolak bila Z hitung < dari Z tabel (0,05).

¹⁷⁾ Zanzawi Soejoeti, Ph.D, Metode Statistik II ,
Keruhika UT, Jakarta, 1985, halaman 229.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis.

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pendapatan terhadap indeks prestasi mahasiswa UPBJJ-UT Samarinda, penulis melakukan penghitungan data sebagai berikut :

Dalam melakukan penghitungan, nilai-nilai yang diperlukan dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini, yang hasilnya dapat dipaparkan sebagai berikut :

$$N = 124 \quad \sum fd'x d'y = 222 \quad \sum fxd'x = -235$$

$$\sum fyd'y = 43 \quad \sum fx(d'x)^2 = 853 \quad \sum fy(d'y)^2 = 333$$

Perhitungan :

$$r = \frac{N \sum fd'x d'y - (\sum fxd'x)(\sum fyd'y)}{\sqrt{[N \sum fxd'x^2 - (\sum fxd'x)^2][N \sum fyd'y^2 - (\sum fyd'y)^2]}}$$

$$= \frac{(124)(222) - (-235)(43)}{\sqrt{(124)(853) - (-235)^2} \sqrt{(124)(333) - (43)^2}}$$

$$= \frac{27.528 + 10.105}{\sqrt{(105.772 - 55.225)(41.292 - 1.849)}}$$

$$= \frac{37.633}{\sqrt{(50.547)(39.443)}}$$

$$= \frac{37.633}{\sqrt{1.993.725.321}}$$

$$= \frac{37.633}{44.651,15}$$

$$r = 0,8428$$

dan

$$r^2 = 0,7103$$

Dari hasil hitungan di atas dapatlah kiranya diinterpretasikan bahwa kira-kira 71 % variasi dalam IP (Y) karena hubungannya dengan pendapatan (X).

Dengan menggunakan rumus garis regresi dapat dilihat hubungan antara kedua variabel, yaitu :

$$Y - \bar{Y} = r \frac{\sigma_y}{\sigma_x} (X - \bar{X})$$

Nilai-nilai yang diperlukan, yaitu :

$$\bar{Y} = 1,53 \quad \bar{X} = 523.600 \quad \sigma_y = 1,38 \quad \sigma_x = 3.811,08$$

$$Y - 1,53 = (0,8428) \left(\frac{1,38}{3.811,08} \right) (X - 523.600)$$

$$Y - 1,53 = (0,8428)(0,00036)(X - 523.600)$$

$$Y - 1,53 = (0,0003)(X - 523.600)$$

$$Y - 1,53 = 0,0003X - 157,08$$

$$Y = 0,0003X - 155,55$$

Untuk uji hipotesis :

$$H_0 : \rho = 0 \text{ versus } H_1 : \rho \neq 0$$

dengan tingkat signifikan $\alpha = 0,05$ daerah kritiknya

adalah $Z < -1,96$ dan $Z > 1,96$.

Dari data di atas dapat dihitung :

$$Z = \frac{\sqrt{124 - 3}}{2} \log \left(\frac{1 + 0,8428}{1 - 0,8428} \right)$$

$$= \frac{\sqrt{121}}{2} \log \left(\frac{1,8428}{0,1572} \right)$$

$$= 5,5 \log 11,7$$

$$\begin{aligned} Z &= (5,5)(1,068) \\ &= 5,874 \end{aligned}$$

dengan demikian maka H_0 diterima.

B. Pembahasan.

Dari perhitungan diperoleh persamaan garis tak-siran yaitu $Y = 0,0003X - 155,55$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ maka hipotesis yang mengatakan bahwa persamaan $Y = 0,0003X - 155,55$ adalah bentuk linier dapat diterima.

Dari hasil uji Z dengan dua sisi pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai Z tabel antara $-1,96$ dan $+1,96$ sedang Z hitung $5,874$. Kriteria pengujian yang mengatakan bahwa variabel X dan variabel Y mempunyai hubungan yang signifikan, diterima jika Z hitung berada di luar daerah penerimaan H_0 .

Karena Z hitung berada di luar penerimaan H_0 pada kurva pengujian, dapat disimpulkan bahwa antara pendapatan (X) dan indeks prestasi (Y) mempunyai hubungan yang signifikan. Secara koefisien determinasi, menyatakan bahwa 71 % indeks prestasi ditunjang oleh pendapatan (penghasilan), yang dijelaskan oleh persamaan :
 $Y = 0,0003X - 155,55$.

Sumbu Y : Pendapatan dalam ribuan rupiah.

Class Limit	50	232	414	596	778	960	1.142	1.324	Σf	ΣY	ΣY^2
Nilai Tengah	231	413	595	777	959	1.141	1.323	1.505			
2,8	140,5	322,5	504,5	686,5	868,5	1050,5	1232,5	1414,5			
3,19					0	2			2	4	32
2,4					0	3	6				
2,79					3	9	12		11	3	99
2,0					0	4	8				
2,39					0	4	16		21	2	84
1,6					0	1	2	3	18	1	18
1,99					0	2	4	3			
1,2	0	0	0	0	0		0		33	0	0
1,59	8	8	4	11	1		1				
0,8	4	3	2	2					22	-1	-22
1,19	11	4	5	10					15	-2	-30
0,4	8	6	4						15	-2	-30
0,79	12	6	2						15	-2	-30
0	12								2	-3	-6
0,39	24										
Σ	33	21	17	28	11	7	6	1	$\Sigma = 124$		
ΣY	-4	-3	-2	-1	0	1	2	3			
ΣY^2	-132	-63	-34	-28	0	7	12	3			
$\Sigma (dY)^2$	528	189	68	28	0	7	24	9			
									$\Sigma (dY)^2 = 853$		
									$\Sigma f = 235$		
									$\Sigma f = 222$		

Sumbu X : Indeks prestasi (IP)

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.

Dari hasil pengujian hipotesis, atas dasar data yang diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Antara pendapatan (penghasilan) mahasiswa UPBJJ-UT Samarinda dengan indeks prestasi (IP) yang diperolehnya mempunyai hubungan yang signifikan.
2. Untuk mencapai prestasi belajar yang lebih baik sangat ditunjang oleh pendapatan (penghasilan) yang memadai pula.
3. Khusus untuk mahasiswa UPBJJ-UT Samarinda, pada masa registrasi 88.2 prestasi belajar (IP) yang diperoleh mahasiswa tersebut kira-kira 71 % dipengaruhi oleh pendapatan (penghasilan) yang didapat dari tempat dimana mahasiswa tersebut bekerja.

B. Saran-saran.

Dari hasil penelitian ini, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Dalam rangka peningkatan mutu pendidikan, peningkatan kualitas mahasiswa UPBJJ-UT Samarinda sangat diperlukan. Dalam hal ini melalui perbaikan taraf hidup dan kesejahteraan mahasiswa tersebut dengan meningkatkan pendapatan (penghasilan) yang diperolehnya.
2. Karena hasil penelitian ini menunjukkan hubungan yang

erat antara pendapatan (penghasilan) dengan indeks prestasi (IP), maka diharapkan agar mahasiswa UPBJJ-UT Samarinda dapat meningkatkan pendapatannya lebih baik dari pendapatan yang diterima sekarang ini.

3. Dari hasil penelitian ini, diharapkan diadakan penelitian selanjutnya dalam bidang-bidang lainnya terhadap mahasiswa UPBJJ-UT Samarinda.

UNIVERSITAS TERBUKA

DAFTAR PUSTAKA

Croxton and Cowden, Appleid General Statistics, New York prentice hall, Inc, 1953.

H.Warkitri, Dra. dkk, Penilaian Pencapaian Hasil Belajar, Penerbit Karunika UT, Jakarta, 1990.

John Suprihanto, Drs, Manajemen Sumber Daya Manusia II, Penerbit Karunika UT, Jakarta, 1988.

Manasse Malo, Dr, dkk. Metode Penelitian Sosial, Penerbit Karunika UT, Jakarta, 1985.

Michael P. Todaro, Economic Development in the third World, Alih bahasa Aminuddin, Drs, Mursid, Ghalia Indonesia, cetakan pertama, 1983.

Mohamad Ali, Drs, dkk. Bimbingan Belajar, Penerbit Sinar Baru, Bandung, 1984.

Sudarsono, M.Sc, Dr, dkk. Ekonomi Sumber Daya Manusia, Penerbit Karunika UT, Jakarta, 1988.

Superman I.A, M.Sc, dkk. Metodologi Penelitian, Penerbit Karunika UT, Jakarta, 1989.

Sutrisno Hadi, Metodologi Research, Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, 1977.

_____, Metodologi Research I, Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, 1984.

Zanzawi Soejoeti, Ph.D, Metode Statistik II, Penerbit Karunika UT, Jakarta, 1985.